

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif evaluatif karena melakukan pengambilan data dan membandingkan data yang dikumpulkan dengan standar yang digunakan (Sugiyono, 2008). Cara mengumpulkan data secara retrospektif berupa catatan rekam medik pasien diabetes mellitus tipe 2 dengan penyakit penyerta di instalasi rawat inap Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang periode 2018.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah semua data rekam medik pasien diabetes mellitus tipe 2 dengan penyakit penyerta di instalasi rawat inap Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang periode 2018.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik penetapan sampel dengan memilih sampel diantara populasi yang sesuai dengan yang dikehendaki dan berdasarkan suatu pertimbangan peneliti yaitu dimana sampel

dianggap baik dan sesuai untuk dijadikan sampel penelitian (Notoadmojo, 2010).

Menurut (Notoadmojo, 2010), jumlah sampel yang ditentukan dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{284}{1+284(0,1)^2}$$

$$n = \frac{284}{1+284(0,01)}$$

$$n = \frac{284}{1+2,84}$$

$$n = \frac{284}{3,84}$$

$$n = 73,95 \approx 80 \text{ sampel}$$

Keterangan:

n = besar sampel

N = besar populasi

d = tingkat kepercayaan / ketepatan yang diinginkan = 90%, sehingga presentase kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi yaitu 10% (0,1).

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a) Kriteria Inklusi

- 1) Pasien diabetes mellitus tipe 2 dengan penyakit penyerta di instalasi rawat inap, yang mendapat terapi antidiabetika.

- 2) Pasien dengan data rekam medik yang lengkap, seperti diagnosis, nomor rekam medis, usia, berat badan, data pemeriksaan laboratorium, daftar obat yang digunakan selama menginap, dan dosis (besaran dosis dan frekuensi).
- b) Kriteria Eksklusi
- 1) Pasien diabetes mellitus tipe 2 yang mendapat perawatan di tempat khusus (ICU).
 - 2) Pasien diabetes mellitus tipe 2 dengan data rekam medik yang tidak lengkap.

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang akan diteliti serta untuk pengembangan instrumen (Agus, 2011).

Adapun definisi operasional pada penelitian meliputi :

1. Diabetes mellitus tipe 2 dengan penyakit penyerta merupakan diabetes yang dikarenakan oleh adanya kelainan sekresi insulin yang progresif dan adanya resistensi insulin yang juga disertai adanya penyakit lain sebagai penyerta.
2. Antidiabetika Oral merupakan obat yang digunakan untuk terapi kelainan-kelainan yang diakibatkan oleh kerusakan sebagian atau keseluruhan dari sel β pankreas untuk menghasilkan insulin yang

cukup, salah satu hormon yang diperlukan untuk mengatur kadar glukosa.

3. Tepat Dosis merupakan ketepatan terhadap besarnya dosis antidiabetik oral yang digunakan berdasarkan parameter dosis obat terlalu rendah, dosis obat terlalu tinggi, regimen dosis kurang sering dan regimen dosis terlalu sering menurut standar *Drug Information Handbook* Tahun 2015.
4. Dosis obat terlalu tinggi dan terlalu rendah merupakan jika dosis obat yang diberikan pada satu hari melebihi atau kurang dari standar *Drug Information Handbook* Tahun 2015.
5. Regimen dosis kurang sering atau terlalu sering merupakan apabila frekuensi pemberian obat antidiabetik oral kurang atau lebih dari standar *Drug Information Handbook* Tahun 2015.

E. Pengumpulan Data

1. Menyusun proposal menggunakan pustaka yang diperoleh.
2. Melakukan studi pendahuluan di RSI Sultan Agung Semarang.
3. Pengumpulan Data

Proses pengambilan dan penelusuran data yang diperoleh dicatat dalam bentuk lembar laporan dan tabel, data yang ditulis meliputi deskripsi pasien yang meliputi identitas pasien, nomer rekam medik, tanggal masuk dan keluar rumah sakit, umur dan jenis kelamin kemudian dilanjutkan dengan tanda-tanda vital pasien, diagnosis

pasien, data penggunaan obat yang meliputi nama obat, rute penggunaan, dosis serta data laboratorium.

4. Mengolah data yang diperoleh dari RSI Sultan Agung Semarang periode 2018.
5. Mengevaluasi ketepatan dosis antidiabetika oral.

F. Pengolahan Data

1. Editing

Peneliti melakukan penilaian terhadap data mentah, terlebih dahulu dilakukan pemeriksaan kembali kebenaran data yang diperoleh dan mengeluarkan data yang tidak memenuhi kriteria penelitian.

2. Coding

Peneliti melakukan pengkodean untuk mempermudah peneliti memasukkan data yang diperoleh dari rekam medik.

3. Tabulating

Menyusun data kedalam bentuk tabel, sehingga peneliti mudah melakukan analisis.

4. Entry Data

Peneliti memasukkan data yang telah dilakukan proses coding kemudian dilakukan analisis sesuai tujuan penelitian.

G. Analisis Data

Analisis data penelitian merupakan media untuk menarik kesimpulan dari seperangkat data hasil pengumpulan. Analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis univariat (Setiawan, 2011).

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoadmodjo, 2010).

Dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskriptifkan ketepatan dosis antidiabetika oral. Data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan pengolahan untuk analisis. Data dianalisis dalam bentuk presentase dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

f = Frekuensi Hasil Penelitian

n = Jumlah Sampel

(Riwidikdo, 2012)

Pada penelitian ini, peneliti menganalisis masing-masing variabel yang meliputi karakteristik pasien diabetes mellitus tipe 2 dengan penyakit penyerta dan analisis ketepatan dosis. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel gambar berdasarkan :

1. Karakteristik Pasien

Digunakan untuk menentukan angka kejadian diabetes mellitus tipe 2 dengan penyakit penyerta di instalasi rawat inap RSI Sultan Agung Semarang. Data yang dianalisis berupa nama pasien, nomer

rekam medik, diagnosa, riwayat penyakit, riwayat pengobatan, umur, berat badan, nama obat, dan dosis obat.

2. Evaluasi ketepatan dosis antidiabetika oral

Tepat dosis dilihat dari ketepatan pemilihan dosis antidiabetika oral yang digunakan berdasarkan parameter dosis obat terlalu rendah, dosis obat terlalu tinggi, regimen dosis kurang sering dan regimen dosis terlalu sering menurut standar *Drug Information Handbook* Tahun 2015.